

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian terhadap 78 siswa kelas II SMAN “X” Cimahi, maka dapat diambil kesimpulan mengenai orientasi masa depan bidang pendidikan, sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang di peroleh, terdapat delapan interaksi antar komponen yang menggambarkan orientasi masa depan bidang pendidikan siswa kelas II SMAN “X” Cimahi.
2. Mayoritas siswa kelas II SMAN “X” Cimahi, memiliki gambaran orientasi masa depan bidang pendidikan yang tidak jelas dengan komponen *motivational*, *cognitive representation* dan *behavioral* yang rendah yaitu sebanyak 23 siswa (29,49%).
3. Terdapat 5,13% (empat siswa kelas II) SMAN “X” Cimahi memiliki gambaran orientasi masa depan bidang pendidikan yang jelas dengan komponen *motivational*, *cognitive representation* dan *behavioral* yang tinggi.
4. Sebanyak 94,87% (74 siswa kelas II) SMAN “X” Cimahi memiliki gambaran orientasi masa depan bidang pendidikan yang tidak jelas dan sebanyak 5,13% (empat siswa kelas II) SMAN “X” Cimahi memiliki gambaran orientasi masa depan bidang pendidikan yang jelas.

5. Faktor-faktor yang memiliki keterkaitan terhadap jelas tidak jelasnya orientasi masa depan bidang pendidikan siswa kelas II SMAN “X” Cimahi adalah *self esteem, optimism, self agency* dan *psychological empowerment*.
6. Faktor-faktor seperti *interpersonal relationship with parent, sibling* dan *peers* tidak memiliki keterkaitan terhadap jelas atau tidak jelasnya orientasi masa depan bidang pendidikan pada siswa kelas II SMAN “X” Cimahi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai orientasi masa depan bidang pendidikan dalam bentuk profil agar hasil penelitian lebih mendalam.
2. Peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lanjutan mengenai orientasi masa depan dapat menambahkan jumlah item mengenai komponen *cognitive representation*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi guru bimbingan konseling, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menyusun program orientasi jurusan atau

orientasi perguruan tinggi dan menjalankan program tersebut secara konsisten.

2. Wali kelas dan guru bimbingan konseling dapat menyarankan orang tua siswa untuk membantu dan mengarahkan anaknya sesuai dengan minat dan tujuan mereka setelah lulus SMA, seperti jurusan dan fakultas apa saja yang dapat mereka jalani di masa mendatang.
3. Pihak sekolah khususnya bagi wali kelas atau guru bimbingan konseling dapat memberikan arahan pada siswa agar siswa mampu menentukan tujuan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mengenai kesesuaian dengan minat dan potensi yang dimiliki.